

Anti-Copyright



**SOUTHEAST ASIAN
ANARCHIST LIBRARY**

Seperti Apa Program Anarkis?

CrimethInc.

CrimethInc.

Seperti Apa Program Anarkis?

November 2020

Retrieved on 2020-12-29 from

<https://crimethinc.com/2020/11/02/seperti-apa-program-anarkis>

Bahasa Indonesia translation of "What Would an Anarchist Program Look

Like?."

sea.theanarchistlibrary.org

November 2020

Daftar Isi

Cara Menggunakan Program Ini	5
Program Anarkis	7
0. Akhir Adalah Artinya	8
1. Saling Bertahan Hidup	9
2. Dekolonisasi	11
3. Reparasi dan Akhir Anti-Kulit Hitam	13
4. Tanah	16
5. Air	18
6. Perbatasan	19
7. Perumahan	21
8. Makanan	23
9. Perawatan Kesehatan	25
10. Pendidikan	27
11. Produksi	30
12. Distribusi, Komunikasi, dan Transportasi	33
13. Resolusi Konflik dan Keadilan Transformatif	35
14. Keamanan	37

Cara hidup nomaden atau semi-nomaden sama sahnya, sama eratnya dengan wilayah, seperti kehidupan menetap (tidak termasuk, tentu saja, yang didasarkan pada kepemilikan dan eksploitasi pribadi). Mengikuti logika ini, klaim atas wilayah dapat dan memang tumpang tindih, dengan kelompok yang berbeda melakukan aktivitas yang berbeda terkait dengan penghidupan, spiritualitas, bermain, dan sejenisnya pada momen dan cara yang berbeda.

Transisi

Satu-satunya jenis transisi yang dirujuk dalam tulisan ini menjelaskan transformasi infrastruktur kapitalis yang ada menjadi infrastruktur yang sesuai untuk masyarakat bebas. Ini hanyalah pengakuan bahwa ini akan melibatkan kesulitan dan banyak upaya untuk membuat pangan universal, perumahan, dan perawatan kesehatan menjadi kenyataan melalui infrastruktur dan praktik produktif yang tidak membahayakan planet ini. Kami tidak memikirkan segala jenis keadaan transisi. Negara tidak pernah memudar; itu harus dihancurkan.

Pekerja

Di bawah kapitalisme, *pekerja* menetapkan kategori terasing: kita adalah orang yang menjual aktivitas kita untuk membeli kembali sebagian kecil dari nilai yang kita hasilkan. Kita adalah orang-orang yang melakukan kerja yang memberi kehidupan masyarakat; namun penting untuk ditekankan bahwa kita tidak berusaha mengidentifikasi dengan keterasingan kita, kualitas yang menjadikan kita pekerja, tetapi menghapusnya, terutama karena di bawah kapitalisme, kerja menciptakan begitu banyak hal yang tidak berguna atau berbahaya dan diatur sedemikian rupa cenderung buruk bagi kesehatan kita. Mantan *pekerja*, kemudian, adalah mereka yang telah dipaksa menjadi pekerja di bawah kapitalisme, tetapi dengan penghapusan kapitalisme, menghapus kategori kerja upahan dan kerja wajib lainnya. Mereka mungkin berhak mendapatkan legitimasi khusus dalam hal mengambil alih sumber daya dari tempat kerja atau industri sebelumnya; seperti orang lain, mereka terlibat dalam upaya mengubah aktivitas manusia untuk menciptakan kelimpahan bagi semua dan mengaburkan perbedaan antara belajar, bekerja, dan bermain.

15. Organisasi dan Koordinasi Masyarakat 40

16. Planet 43

Glosarium 44

Komunitas	44
Kelebihan Kekayaan	44
Manajer	45
Hak	45
Wilayah	45
Transisi	46
Pekerja	46

Setiap musim kampanye, partai politik menerbitkan platform yang merinci tentang janji mereka di papan demi papan. Platform jenis ini tidak mengikat — politisi jarang memenuhi janji mereka, dan seringkali lebih buruk ketika mereka melakukannya — tetapi platform ini menawarkan garis besar visi yang diklaim diwakili oleh masing-masing partai. Kaum anarkis mengambil pendekatan berbeda: daripada menawarkan cetak biru prefabrikasi, kami mengusulkan untuk mengerjakan semuanya bersama-sama, secara dinamis, sesuai dengan **prinsip** penentuan nasib sendiri, horizontalitas, saling membantu, dan solidaritas. Namun, setiap kali orang menemukan ide anarkis untuk pertama kalinya, ada orang tertentu yang selalu menuntut untuk melihat hal yang jelas. Sebagai tanggapan, salah satu kontributor saya memilih mengumpulkan sebuah contoh program anarkis — sebuah contoh kehidupan yang dapat diterapkan setelah revolusi dan sebelum revolusi tercapai — sebagai latihan imajinatif, untuk memudahkan membayangkan perubahan praktis seperti apa kaum anarkis mungkin ingin menerapkannya.

Untuk lebih jelasnya, program ini tidak mewakili kolektif kita secara keseluruhan, maupun gerakan anarkis internasional. Harus ada sebanyak mungkin bentuk kehidupan anarkis yang selalu kita bayangkan. Saat Anda membaca ini, renungkan apa yang beresonansi dan apa yang tidak; berpikir tentang perubahan apa yang *Anda* ingin buat di dunia dan apa artinya perubahan yang konsisten dan nilai-nilai anda beserta keinginan.

terutama apa yang mereka gunakan untuk dengan mencolok memisahkan diri dari rata-rata.

Manajer

Manajer adalah seseorang yang tugasnya mengawasi dan mendisiplinkan pekerja lain untuk meningkatkan produktivitas dan memfasilitasi eksploitasinya. Di setiap tempat kerja, orang dapat memutuskan apakah seseorang melakukan sesuatu yang benar-benar berguna sebelum revolusi dan apakah sebagian atau seluruh kategori pekerjaan mereka dapat ditebus.

Hak

Dalam dokumen ini, kami tidak menggunakan konsep hak dalam gaya Kristen atau liberal, sebagai seperangkat properti yang dijamin oleh Tuhan atau alam, atau dalam gaya statis, sebagai daftar peluang yang harus dilindungi oleh negara bagi semua warganya. Yang kami maksudkan secara ketat dalam arti etika anti-otoriter: hal-hal yang kami anggap benar bagi orang untuk dimiliki, diambil, atau dipertahankan, sedemikian rupa sehingga kami akan berjuang bersama mereka untuk membantu mereka melindungi atau memulihkan hal-hal ini jika itu terjadi terancam.

Wilayah

Kami tidak memahami wilayah sebagai ruang mati dua dimensi yang dibatasi pada peta, dengan perbatasan dan area tetap. Wilayah adalah bumi, itu hidup, itu adalah jaringan hubungan. Satu-satunya klaim sah yang dimiliki orang atas teritori tertentu adalah jika mereka menjadi bagian dari jaringan hubungan tersebut dan membantu menjaga area tetap hidup dan aktif. Karena ingatan adalah bagian penting dari mengetahui dan menghormati suatu wilayah, orang yang memiliki hubungan kuat dengan suatu wilayah dan dipaksa keluar dari negeri tersebut tetap memiliki hubungan dengan wilayahnya.

Selain itu, wilayah menyiratkan pergerakan. Ini bukanlah proposal untuk membagikan bidang yang sama kepada komunitas yang kira-kira dapat dipertukarkan. Semua wilayah bersifat spesifik, dan cara paling sehat untuk berhubungan dengan wilayah akan berubah dari satu wilayah ke wilayah lain.

Glosarium

Komunitas

Komunitas adalah sekelompok orang yang hidup bersama, saling menciptakan kelangsungan hidup materi dan budayanya. Karena komunitas mendefinisikan dan mengatur diri mereka sendiri, sulit untuk memberi mereka definisi khusus. Dalam beberapa kasus, *komunitas* mengacu pada kelompok yang lebih kecil, antara 30–150 orang, yang berkoordinasi lebih dekat untuk penyelenggaraan urusan sehari-hari, memanfaatkan jumlah kecil dan hubungan dekat untuk memutuskan urusan mereka dengan lancar dan horizontal. Dalam kasus lain, ini juga dapat merujuk pada supra-komunitas dari beberapa, lusinan, atau bahkan ratusan komunitas yang berbagi bahasa dan budaya yang sama dan identifikasi dengan suatu wilayah, dan yang sering berkoordinasi untuk masalah subsisten, infrastruktur, pendidikan, dan masalah lain.

Dalam beberapa kasus dalam teks, *komunitas yang hidup* tidak secara eksklusif mengacu pada manusia tetapi pada semua makhluk hidup yang ada dalam suatu jaringan hubungan.

Kelebihan Kekayaan

Komunitas harus memutuskan sendiri apa yang merupakan *kekayaan berlebih* atau orang *kaya*. Namun, maksud dalam teks ini sama sekali tidak mengikuti jejak populisme sayap kiri dan memfokuskan ketidaksetujuan kita pada miliuner atau bahkan jutawan. Sebaliknya, kami merasa standar harus disetel jauh lebih rendah. Untuk menentukan kekayaan, kami menyarankan tiang penunjuk sebagai memiliki kekayaan tiga kali lebih banyak daripada rata-rata di wilayah geografis tertentu (misalnya, mereka yang menghasilkan lebih dari tiga kali gaji rata-rata di negara mereka sebelum penghapusan kapitalisme dan negara-bangsa). *Kelebihan kekayaan*, setelah penghapusan uang, adalah segala sesuatu yang dimiliki orang kaya yang tidak diperlukan untuk kelangsungan hidup mereka yang bermartabat,

Cara Menggunakan Program Ini

Berikut ini adalah kebalikan dari program politik yang seperti biasa. Hal ini tidak tertulis di batu; ia tidak berpura-pura mewakili kehendak umum, publik, rakyat, atau abstraksi semacam itu.

Kaum anarkis memahami kebebasan yang muncul dari proses yang berkelanjutan; itu adalah sesuatu yang kita ciptakan secara individu dan komunal setiap hari dalam hidup kita. Dalam pandangan saya, ini tidak dapat didefinisikan melalui selembar kertas atau diberikan kepada saya oleh lembaga atau konsitusi; masing-masing praktik ini sebenarnya menghancurkan kebebasan. Kami juga percaya bahwa mendefinisikan dan mendapatkan kebebasan untuk diri saya sendiri adalah cara terbaik untuk menjamin kesejahteraan saya.

Analisis anarkis tentang kapitalisme, negara, patriarki, dan kolonialisme telah terbukti berguna dalam perjuangan sosial yang tak terhitung jumlahnya selama beberapa dekade terakhir, seperti kritik kami terhadap reformisme, revolusi otoriter, dan organisasi kiri — dan mungkin yang paling penting, praktik saling membantu kami dan organisasi mandiri. Bentuk-bentuk perjuangan anarkis juga terbukti sesuai dengan sejumlah perjuangan lain yang telah meninggalkan jejaknya di dunia, serta mempengaruhi dan menginformasikan anarkisme sebagai konsep hidup.

Kami tidak menyajikan program dengan premis bahwa kami dapat mengklaim kebenaran mutlak, atau bahwa program ini tidak dapat berbicara kepada semua visi pembebasan yang kami lakukan dalam solidaritas. Selain menyajikan visi yang lengkap, kami masih menemukan kebutuhan untuk mengungkapkan beberapa visi, tidak peduli seberapa parsial. Pengalaman terkini telah menunjukkan bahwa kita tidak dapat memenangkan revolusi yang bahkan tidak dapat kita bayangkan.

Itulah tujuan utama dari tulisan ini: untuk membantu membayangkan perubahan seperti apa yang akan mulai kami kerjakan sekarang jika kami dapat menghapus pemerintah atau membuat zona otonom. Tak satu pun dari hal ini adalah kebenaran mutlak yang ingin kami terapkan, memaksa setiap orang untuk mendukung satu visi kebebasan dan revolusi. Sebaliknya, ini menawarkan cara membayangkan prinsip dan tujuan yang akan kita perjuangkan yang pasti akan bergeser dan tumbuh di sepanjang jalan saat kita memasuki konflik dan dialog

dengan orang lain dan visi lain. Intinya bukanlah untuk meyakinkan semua orang bahwa visi kebebasan kita adalah hal benar. Kita akan sangat bebas ketika masing-masing dari kita dapat membayangkan dunia terbaik kita sendiri di setiap saat.

Bahkan orang-orang yang menulis dan menerbitkannya tidak menganggap dokumen ini sebagai program yang valid atau proposal yang lengkap. Harapan kami adalah bahwa ini akan menjadi titik tolak untuk diskusi dan debat, membantu orang untuk mengartikulasikan visi yang sama, visi yang bertentangan, atau visi yang berbeda. Semakin banyak orang yang membayangkan dunia impian mereka dan merenungkan betapa tak terhitung banyaknya dunia semacam itu dapat masuk ke dalam satu dunia, melanggar visi Barat yang menghomogenisasi, semakin besar kecerdasan kolektif kita.

Program ini membahas beberapa topik yang menyedihkan dan tidak berhak diputuskan oleh satu kolektif pun. Kami menyimpulkan bahwa tidak terlalu berbahaya untuk membahas topik-topik itu dengan tidak sempurna daripada menghindarinya dan berpura-pura tidak ada. Kami berharap upaya kami yang tidak memadai akan menginspirasi orang lain untuk berbuat lebih baik. Ketidaklengkapan program ini mengungkapkan prinsip anarkis yang fundamental: tidak ada yang bisa mengungkapkan kebutuhan setiap orang. Apa pun yang Anda temukan hilang, terserah Anda untuk mengisinya, dan terserah kepada kita semua untuk saling mendukung melalui proses mencapai ini bersama.

Di bagian akhir, ada glosarium singkat yang menjelaskan apa yang kami maksud dengan istilah tertentu.

16. Planet

Kapitalisme telah membawa planet ini ke jurang kehancuran. Tidaklah cukup untuk menghancurkan kapitalisme. Kita juga harus mencabut cara kapitalis Barat dalam berhubungan dengan tanah demi hubungan yang sehat, timbal balik, ekosentris, dan kita harus melakukan segala kemungkinan untuk menyembuhkan planet dan semua komunitas hidup yang berbagi dengannya.

- A. Merupakan tanggung jawab kita untuk membantu planet ini menyembuhkan dan membantu memastikan kelangsungan hidup dan kelangsungan semua komunitas yang hidup.
- B. Komunitas akan merawat wilayah mereka sebaik mungkin untuk memulihkan kerusakan dan polusi yang disebabkan oleh kapitalisme, untuk mengidentifikasi dan melindungi spesies dan ekosistem yang dalam bahaya, untuk mempromosikan pembangunan kembali ruang, dan menganggap diri mereka sebagai bagian dari ekosistem.
- C. Komunitas dan asosiasi ilmiah akan mengumpulkan sumber daya dan berbagi informasi untuk melacak masalah yang menjadi perhatian global, seperti gas rumah kaca, spesies rentan, zona mati, dan polusi plastik di lautan, radiasi, dan bentuk lain dari polusi jangka panjang. Mereka akan menetapkan target dan membuat rekomendasi kepada komunitas dan konfederasi teritorial tertentu dengan tujuan memperbaiki masalah ini selengkap dan seadil mungkin.

melindungi DAS bersama, pengelompokan budaya-bahasa, asosiasi ilmiah dan sistem universitas, persatuan produsen dan konsumen untuk berbagi sumber daya, dan konfederasi teritorial. Dengan cara ini, setiap komunitas memiliki jaringan hubungan yang lebih kaya, dan dalam kasus konflik, perselisihan tidak terpecah menjadi dua sisi yang berperang.

Program Anarkis

0. Akhir Adalah Artinya

Mereka yang mendukung program anarkis hidup dan berorganisasi dengan cara yang memungkinkan program itu dapat segera dilaksanakan, bukan di masa depan yang jauh setelah partai diktator memperoleh kekuasaan. Ini mewakili cara yang sama sekali berbeda untuk menciptakan kekuatan mulai sekarang.

Tidak ada dalam program ini, bahkan penghapusan negara, yang dapat membenarkan alat-alat perjuangan yang tidak akan berada di rumah di dunia yang ingin kita tinggali, atau penundaan pertanyaan tentang kebebasan dan kesejahteraan sampai setelah beberapa keadaan pengecualian itu. Kami berdendang untuk revolusi.

- C. Untuk mencegah kembalinya dinamika otoriter dalam kedok demokrasi, kaum anarkis sebaiknya memfasilitasi proses komunitas yang mengeksplorasi bagaimana mekanisme formal dan informal dari pengambilan keputusan mendistribusikan kekuasaan gender dan betapa pentingnya ruang informal dan non-legitimasi bagi organisasi kehidupan sehari-hari — tetapi juga mengidentifikasi ruang informal mana yang memungkinkan sentralisasi kekuasaan dan mempelajari bagaimana berbagai cara mengorganisir, membuka, dan menyebarkan ruang formal dapat berfungsi untuk mencegah daripada memfasilitasi sentralisasi kekuasaan.
- D. Sebagai aturan umum, satu-satunya saat yang dapat diterima untuk campur tangan dalam urusan komunitas tetangga adalah dalam masalah pertahanan diri, ketika mereka tidak menghormati kebutuhan tetangga mereka akan kebebasan dan kelangsungan hidup yang bermartabat.
- E. Ketika sebuah komunitas tidak menghormati kebutuhan anggotanya akan makanan, air, tempat tinggal, perawatan kesehatan, dan integritas tubuh, adalah baik bagi komunitas tetangga untuk menawarkan dukungan dan perlindungan kepada anggotanya. Komunitas tetangga mungkin mendukung upaya anggota komunitas pertama yang tertindas atau tereksplotasi untuk mengakhiri penindasan mereka, tetapi pembebasan harus selalu menjadi tugas mereka yang paling terpengaruh langsung oleh penindasan. Masyarakat harus berusaha untuk menghindari campur tangan secara langsung atau paksa dalam urusan tetangga mereka.
- F. Masyarakat harus berusaha untuk menerima perbedaan yang tak terhindarkan yang mereka miliki dengan tetangga mereka, dengan tujuan untuk membina hubungan dialog dan perdamaian. Dalam kasus komunitas yang tidak menghormati martabat dan kelangsungan hidup orang lain, mungkin lebih baik mencari mediasi atau memutuskan koneksi daripada meningkat menjadi konflik fisik.
- G. Banyak komunitas akan menemukan kebutuhan atau keinginan untuk bergabung dalam asosiasi yang lebih besar untuk urusan budaya, produksi, dan distribusi dan untuk berbagi sumber daya bersama. Lebih disukai untuk membentuk federasi atau asosiasi bebas yang mempertahankan kekuasaan di tingkat lokal, sambil juga menciptakan banyak ikatan organisasi lintas sektor sehingga setiap orang di setiap komunitas menjadi anggota dari banyak kelompok — misalnya, badan koordinasi untuk

15. Organisasi dan Koordinasi Masyarakat

Bertentangan dengan kewarganegaraan yang tidak disengaja dan pengambilan keputusan diktator atau perwakilan yang memaksakan undang-undang homogenisasi pada semua masyarakat, anarkisme mengemukakan prinsip-prinsip asosiasi sukarela dan organisasi mandiri, yang berarti orang bebas untuk membentuk diri mereka sendiri ke dalam kelompok yang mereka pilih, untuk mengatur kelompok-kelompok itu sesuai keinginan mereka, dan untuk mengatur kehidupan mereka setiap hari, dengan partisipasi semua orang.

- A. Setiap komunitas berdiri secara otonom dan bebas mengatur urusannya sendiri. Setiap komunitas harus mengembangkan metode dan struktur organisasi dan penghidupannya sendiri.
- B. Anarkis mendorong model yang memprioritaskan kesejahteraan dan mencegah kemunculan kembali organisasi statis, termasuk ekonomi hadiah dalam komunitas, dan tumpang tindih, bentuk organisasi yang berlebihan yang mencegah sentralisasi kekuasaan, seperti kombinasi dari majelis teritorial federasi, majelis tempat kerja, organisasi infrastruktur, dan organisasi profesi dan pendidikan. Tujuannya adalah untuk menyatukan orang-orang dalam beragam ruang organisasi. Dengan cara ini, banyak model dan budaya organisasi yang berbeda dapat dipraktikkan, karena tidak ada yang netral atau dapat diakses secara setara oleh semua orang; konflik dimediasi dengan memperbanyak hubungan melalui berbagai ikatan organisasi dan wilayah; dan munculnya kelas politik yang ahli dalam memanipulasi majelis dan yang tumbuh subur di ruang politik yang teralienasi tidak dianjurkan. Jika tidak ada ruang sentral di mana semua keputusan dan otoritas dilegitimasi, tidak peduli seberapa partisipatifnya ruang itu, tidak akan ada kelas politik. Inilah perbedaan antara demokrasi dan anarki — belum lagi fakta bahwa anarkisme secara historis menentang perbudakan, kapitalisme, patriarki, imperialisme, dan sejenisnya, sedangkan demokrasi sering bergantung pada mereka.

1. Saling Bertahan Hidup

Di bawah kapitalisme, tidak ada yang berhak untuk bertahan hidup. Kita semua dipaksa untuk membayar sarana bertahan hidup — dan beberapa dari kita memang tidak bisa. Jutaan orang meninggal setiap tahun karena penyebab yang mudah dicegah; milyaran orang hidup dalam kesengsaraan karena mereka tidak mendapatkan sarana untuk hidup sehat dan bermartabat. Itu berakhir sekarang.

- A. Setiap orang dan setiap komunitas memiliki hak atas sarana kelangsungan hidup mereka.
- B. Oleh karena itu, orang-orang dan komunitas yang memilih untuk membentuk diri mereka sendiri dengan cara yang menghancurkan cara bertahan hidup orang lain, atau yang menahan cara-cara itu sebagai imbalan atas beberapa layanan (eksploitasi), menghancurkan kemungkinan untuk kelangsungan hidup bersama. Oleh karena itu, “cara hidup” mereka bukan merupakan kelangsungan hidup — hal itu membahayakan kelangsungan hidup.
- C. Orang dan komunitas berhak untuk mempertahankan diri dari eksploitasi atau ancaman terhadap sarana kelangsungan hidup mereka, lebih disukai dengan meyakinkan mereka yang mengancam atau mengeksploitasi mereka untuk mengubah cara hidup mereka ke pola yang lebih harmonis dan dapat diterapkan bersama — tetapi juga, jika perlu, dengan paksa.
- D. Konflik dan kematian selalu menjadi bagian dari kehidupan, dan akan tetap demikian di masa mendatang. Dengan teknologi saat ini, upaya untuk mencegah kematian didasarkan pada penggandaan kematian di antara mereka yang tidak memiliki akses ke teknologi tersebut. Oleh karena itu, kelangsungan hidup bukanlah tidak adanya kematian, tetapi kemungkinan untuk hidup sehat dan memuaskan, serta kemungkinan untuk mewariskan sesuatu dari kehidupan itu kepada generasi mendatang.
- E. Dalam pengertian ini, kebalikan dari kehidupan bukanlah kematian, tetapi pemusnahan, pemusnahan total suatu kelompok, termasuk bahkan

penghancuran ingatan kelompok itu. Pemusnahan adalah milik negara. Ini menghalangi kemungkinan untuk bertahan hidup bersama.

- F. Komunitas bebas tidak mencoba melenyapkan atau memusnahkan musuh. Mereka mempertahankan kebebasan dan martabat mereka, dan mendukung orang lain yang melakukannya, dan kemudian mereka mencoba berteman atau paling tidak berdamai.
- G. Keselamatan, dalam kerangka anarkis, bukanlah perlindungan yang lemah oleh yang kuat, itu adalah pemberdayaan dan kapasitas yang dipupuk untuk membela diri semua, dengan prioritas diberikan kepada mereka yang sosialisasi gender, rasialisasi, atau perbedaan fisik dan psikologis telah secara khusus melemahkan mereka di bawah kondisi yang menindas saat ini.
- H. Perdamaian, dalam kerangka anarkis, bukanlah sekadar tidak adanya konflik bersenjata, terutama ketika ketidakhadiran tersebut menunjukkan persetujuan terhadap penindasan. Perdamaian adalah hasil dari kebahagiaan, kebebasan, dan aktualisasi diri, yang kami harap program ini akan memupuk lebih dari yang pernah dimiliki kapitalisme, dan upaya proaktif. Kaum anarkis akan mendorong komunitas untuk terlibat dan bertukar tidak hanya dengan tetangga dekat mereka, tetapi secara lintas benua, berbagi dan menciptakan ikatan budaya, kedekatan, dan persahabatan dalam skala global sehingga membuat perang penaklukan dan pemusnahan yang telah dipraktikkan negara selama ribuan tahun menjadi tak terbayangkan.

kekuatan atau akses ke senjata yang tidak dimiliki oleh anggota komunitas lainnya.

- C. Masyarakat didorong untuk membuat semacam kelompok pelindung, tradisi, atau struktur yang secara khusus dirancang untuk menanggapi dan menangani kekerasan gender dalam segala bentuknya. Mereka mungkin ingin kekuatan ini terdiri dari orang-orang selain laki-laki.
- D. Karena negara tidak akan dihapuskan di mana-mana sekaligus, dan karena banyak komunitas dengan nilai-nilai hierarkis mungkin terus ada dan mungkin mencoba untuk menundukkan komunitas tetangga sesuai keinginan mereka, mungkin ada kebutuhan untuk menciptakan milisi anarkis atau unit-unit pertempuran lainnya — keduanya untuk mempertahankan wilayah bebas dan untuk terlibat dalam peperangan revolusioner melawan wilayah negara, imperialis. Untuk pantas mendapatkan istilah “milisi bebas” dan “perang revolusioner,” ini harus didedikasikan pada beberapa prinsip utama yang membedakan mereka dari tentara statis. Hanya memasang bendera merah saja tidak cukup. Para pejuang harus menjadi sukarelawan; mereka harus dapat memilih pemimpin dan struktur kepemimpinan mereka sendiri. Tidak boleh ada perwira dengan hak istimewa aristokrat. Keseluruhan pasukan harus memutuskan bersama tentang ukuran disiplin yang dapat diterima. Majelis yang melampaui milisi bebas — misalnya, federasi komunitas dari mana para pejuang berasal — akan menentukan tujuan strategis yang luas dan pedoman untuk perilaku kemanusiaan. Dengan kata lain, milisi tidak boleh sepenuhnya otonom: mereka ada untuk membela kebutuhan komunitas yang lebih luas, daripada mendominasi komunitas tersebut atau mempromosikan kepentingan mereka sendiri pada apa pun kecuali pada tingkat taktis.
- E. Milisi bebas akan menghindari logika perang teritorial dan agresif di mana tujuannya adalah untuk menaklukkan ruang yang ditentukan sebagai wilayah musuh. Tujuannya harus berupa peperangan defensif, membela komunitas dan mencegah orang lain menyerang, atau perang revolusioner, mendukung orang-orang dalam masyarakat yang menindas yang berjuang untuk kebebasan mereka sendiri. Dalam kasus terakhir, inisiatif harus datang dari orang-orang yang tertindas dan tidak boleh diorganisir terutama oleh milisi dari wilayah tetangga.

2. Dekolonisasi

Kolonisasi sangat penting untuk penyebaran global kapitalisme dan kehancuran yang diakibatkannya. Kehancuran ini berdampak terus-menerus di setiap tingkatan. Kolonisasi yang dasarnya dari Amerika Serikat; ia juga menjadi dasar bagi negara-negara besar Eropa yang berfungsi sebagai arsitek dari sistem statisme dan kapitalisme global saat ini. Revolusi parsial abad ke-20 tidak mengubah kerangka dasar kolonial yang mereka warisi. Semua ini harus berubah.

- A. Orang-orang yang terjajah memiliki hak untuk menyusun kembali komunitas mereka, bahasa dan sistem pengetahuan mereka, wilayah mereka, dan sistem organisasi mereka. Semua ini adalah realitas cair yang diadaptasi oleh anggota komunitas tersebut dengan kebutuhan mereka saat ini.
- B. Masyarakat pemukim harus dihancurkan. Karena mereka begitu mendarah daging secara historis, penghapusan mereka tidak akan menjadi satu momen kompensasi pun (seolah-olah label harga dapat dilampirkan pada semua penderitaan yang telah disebabkan), tetapi sebuah proses yang kompleks dan berkembang. Komunitas adat harus dapat mendefinisikan seperti apa dekolonisasi dari posisi kekuatan dan penyembuhan, seperti penghapusan Amerika Serikat (dan Kanada dan negara-negara lain) akan memungkinkan. Ini juga perlu untuk memutuskan diplomasi kapal perang yang telah mencirikan banyak kolonialisme pemukim.
- C. Secara definisi, kita tidak dapat dan tidak akan mendefinisikan batas-batas dekolonisasi saat ini, dari dalam realitas masyarakat pemukim. Anarkis, Pribumi dan lainnya, menyukai model dekolonisasi yang melanggar logika kolonial dan menolak negara-bangsa, esensialisme etnis, praktik hukuman dan genosida, dan hanya reformasi mengenai siapa yang memegang kekuasaan negara.
- D. Komunitas pemukim yang secara historis dan hingga saat ini memainkan peran sebagai tetangga yang agresif dan bermusuhan membantu polisi dan

mengeksploitasi komunitas Pribumi dalam sistem reservasi akan didorong untuk bubar, dan akan diperlakukan sebagai paramiliter jika mereka melanjutkan segala bentuk permusuhan. Semua “Man Camps” akan segera dibubarkan, dan sumber daya akan didedikasikan untuk membantu menemukan perempuan Pribumi dan orang-orang berjiwa dua yang hilang.

- E. Universitas, museum, dan institusi lain akan mengembalikan semua jenazah, bagian tubuh, karya seni, dan artefak yang dicuri dari komunitas Pribumi.
- F. Adalah tepat bagi masyarakat adat untuk memulihkan semua wilayah yang mereka butuhkan untuk kelangsungan budaya, spiritual, dan materi mereka secara penuh.
- G. Prioritas mungkin diberikan untuk memulihkan tanah yang penting secara spiritual, tanah yang pernah menjadi milik pemerintah, dan kepemilikan komersial yang besar — tetapi sekali lagi, batasan yang telah terbentuk sebelumnya tidak boleh ditempatkan pada bagaimana dekolonisasi akan berlangsung.
- H. Komunitas di negara-negara yang memelihara proyek-proyek kolonial eksternal (misalnya, Inggris, Spanyol, Prancis) akan memfasilitasi transfer berskala besar sumber daya berguna yang diambil alih dari pemerintah mereka yang dihapuskan, orang kaya, dan lembaga yang ada untuk melayani orang kaya (misalnya, rumah sakit swasta). Sumber daya ini akan disalurkan ke komunitas di bekas koloni.

14. Keamanan

Negara berkembang dengan kebohongan bahwa keamanan dan kebebasan merupakan dikotomi, dua hal yang ada dalam proporsi yang terbalik dan bahwa kita harus mengorbankan masing-masing dalam ukuran yang sama untuk mencapai keseimbangan di antara keduanya. Karena keamanan berhubungan dengan kelangsungan hidup, negara dapat meyakinkan kita bahwa kita tidak akan dapat menikmati sedikit kebebasan yang kita miliki jika kita tidak memprioritaskan keamanan dan menerima perlindungannya.

Sebenarnya, kelangsungan hidup kita, keamanan kita, dan kebebasan kita semua bergantung pada seberapa baik kita dapat menjaga satu sama lain, bukan seberapa tinggi kita membangun tembok di sekitar diri kita sendiri. Selama negara ada, bahkan hanya sebagai proyeksi dalam benak orang yang haus kekuasaan, kita perlu mempertahankan diri dari mereka yang akan menundukkan dan mengeksploitasi kita; terkadang, kita juga perlu membela diri dari mereka yang menyebabkan kerugian dengan tidak mengenali batasan orang lain, tidak berempati dengan orang lain, atau tidak menyadari konsekuensi dari tindakan mereka sendiri. Bagaimana kita mengatur pertahanan kita bisa berbahaya bagi kebebasan kita. Ini juga merupakan tantangan untuk memahami bahaya dan konflik dengan cara yang mengubah kita dan orang lain, daripada menetapkan antagonis kita sebagai musuh permanen yang perlu kita hancurkan.

- A. Semua pasukan polisi dihapuskan, dan anggotanya harus berpartisipasi dalam proses rekonsiliasi untuk mengatasi kerugian yang mereka timbulkan. Mereka yang menolak dapat dianggap sebagai paramiliter statis.
- B. Komunitas dapat menciptakan semacam layanan sukarela untuk melindungi dari berbagai bentuk agresi atau bahaya interpersonal. Namun, untuk mencegah kemunculan kepolisian, apa pun bentuk layanan ini, ia harus berfokus pada de-eskalasi dan rekonsiliasi daripada hukuman; ia harus fokus pada memanggil seluruh komunitas untuk menangani konflik atau contoh yang merugikan daripada memonopoli tanggapan; dan peserta tidak boleh memiliki keistimewaan khusus dalam hal hak untuk menggunakan

penyembuhan dan rekonsiliasi. Kami juga akan memastikan bahwa beban pekerjaan ini tidak jatuh secara tidak proporsional menurut gender.

- D. Komunitas akan menentukan norma dan batasan seputar perilaku berbahaya, tetapi kaum anarkis akan mendorong mereka untuk mengembangkan praktik yang memusatkan dialog dan proses penyembuhan dan rekonsiliasi, daripada kodifikasi perilaku dan hukuman yang dilarang.
- E. Komunitas yang sudah memiliki tradisi proses mediasi dan rekonsiliasi didorong untuk berbagi pengalaman mereka sesuai keinginan mereka.
- F. Semua penjara akan dibongkar, dengan komunitas yang menampung mantan narapidana yang telah dihukum karena melukai orang lain dan berkomitmen untuk bekerja dengan mereka dalam mengeksplorasi keadaan di sekitar bahaya.
- G. Komite orang-orang yang berpengalaman dalam keadilan transformatif akan bekerja dengan mantan narapidana yang tidak diterima dan dijamin oleh komunitas mana pun, bersama dengan komunitas yang dirugikan oleh mereka, untuk mencoba mencari solusi.
- H. Mengingat bahwa oposisi total terhadap penjara bukanlah posisi yang tersebar luas, kaum anarkis akan mengorganisir perdebatan tentang kemungkinan tanggapan lain terhadap skenario terburuk dari bahaya — sebagian kecil kasus di mana orang berulang kali membunuh, menyalahgunakan, atau menjadikan orang lain korban. Salah satu usulan yang mungkin adalah selalu mendukung rekonsiliasi dengan semua sumber daya yang tersedia, tetapi jangan pernah mendelegitimasi tindakan pembelaan diri atau balas dendam yang otonom, terutama dalam kasus di mana rekonsiliasi bukanlah hasil yang realistis.
- I. Perhatian khusus akan diberikan pada semua tindakan gender dan kekerasan seksual, terutama yang telah dinormalisasi di bawah rezim hukum patriarkal yang akan dihapuskan. Orang-orang yang aktif menentang kekerasan semacam itu akan menyarankan struktur dan praktik yang sesuai untuk diterapkan oleh komunitas.

3. Reparasi dan Akhir Anti-Kulit Hitam

Anti-kulit hitam dan bentuk rasisme lainnya sangat penting bagi struktur kekuasaan saat ini. Mereka tumbuh dari kolonialisme dan kapitalisme sejak awal, sedemikian rupa sehingga kapitalisme tidak dapat dipisahkan dari rasisme, meskipun rasisme dapat mengambil banyak bentuk. Tidak mungkin untuk sepenuhnya menghapus struktur kekuasaan ini tanpa menyerang warisan rasisme yang berakar secara historis.

- A. Komunitas orang-orang yang sebagian besar merupakan keturunan dari para penyintas perbudakan berhak untuk mengambil alih kepemilikan tanah yang luas yang sebelumnya adalah perkebunan, serta kekayaan keluarga dan lembaga yang mengambil keuntungan dari kerja paksa. Pendistribusian ulang ini harus dilakukan atas dasar komunal daripada individu, untuk menghindari mendorong proses identitas yang menyatakan individu sah atau tidak sah berdasarkan kriteria abstrak. Mereka yang mengorganisir pengambilalihan kolektif atau komunal memiliki hak untuk mendefinisikan pengalaman mereka sendiri dan bagaimana penindasan telah mempengaruhi mereka secara historis, serta untuk memilih bagaimana membentuk diri mereka sendiri dan siapa yang diundang ke dalam komunitas mereka.
- B. Lingkungan dengan rasialisasi historis yang telah dibentengi dapat direklamasi. Karena banyak lingkungan, sebelum gentrifikasi, sebenarnya cukup beragam dan kelas pekerja dari semua ras dapat kehilangan rumah mereka, mereka yang terlibat dalam perumahan dan perjuangan anti-rasis pada saat revolusi dapat membentuk majelis untuk mengatur proses pengundangan orang-orang kembali ke lingkungan yang direklamasi, misalnya memprioritaskan penduduk sebelumnya atau anak-anak mereka, dan menemukan cara untuk mencapai keseimbangan antara merevitalisasi kulit hitam dan budaya perlawanan lainnya dan menciptakan praktik solidaritas lintas ras yang memecah segregasi dan pemisahan rasisme.

- C. Orang-orang di lingkungan yang infrastrukturnya tidak sehat, yang menderita rasisme lingkungan atau efek berbahaya lainnya yang akan terus menyebabkan masalah kesehatan di masa mendatang, dapat mengambil alih dan pindah ke lingkungan yang kaya (lebih disukai menargetkan yang paling kaya). Penduduk sebelumnya dari lingkungan tersebut dapat pindah ke lingkungan yang dikosongkan dan di bawah standar dengan tujuan untuk memperbaikinya melalui usaha mereka sendiri, atau mereka dapat pindah ke perumahan tak terpakai lainnya, yang jumlahnya banyak, berkat pasar real estat kapitalis.
- D. Senjata-senjata yang diambil dari polisi dan militer yang dibubarkan akan didistribusikan di antara Kulit Hitam, Pribumi, dan komunitas yang dirasialisasi lainnya, dan kepada milisi sukarela yang bertempur secara tegas di sisi anti-rasis selama keseluruhan konflik revolusioner. Masyarakat akan memutuskan apa yang akan dilakukan dengan senjata tersebut — apakah akan mendistribusikan, menyimpan, atau membongkar.
- E. Sumber daya yang berkaitan dengan pendidikan dan perawatan kesehatan dapat diambil dari lingkungan kaya untuk kepentingan lingkungan yang dirasialisasi.
- F. Tanggung jawab ada pada anti-kapitalis kulit putih, atau lebih tepatnya, anti-kapitalis dalam proses yang secara definitif menghancurkan kulit putih mereka, untuk bekerja dengan orang kulit putih lainnya untuk mencapai proses reparasi yang sedamai mungkin, untuk membantu mereka pindah ke lingkungan atau wilayah lain jika mereka digusur, untuk memperlunak pendaratan mereka dan membantu mereka menemukan cara untuk bertahan hidup yang bermartabat, tanpa menciptakan identitas yang mengakar atau kebencian yang dapat mendorong konflik antargenerasi atau menjaga kulit putih tetap hidup.
- G. Kumpulan orang-orang yang berkomitmen pada penyebab yang relevan pada saat revolusi akan membentuk komite kebenaran dan rekonsiliasi untuk menangani kekejaman rasis apa pun yang dibawa ke perhatian mereka, seperti sterilisasi paksa yang dilakukan di fasilitas ICE. Proses untuk mengungkap kebenaran dari kekejaman ini dan mencapai semacam rekonsiliasi tidak akan sepenuhnya simbolis, dan mereka tidak perlu mendelegitimasi tindakan balas dendam pribadi, tetapi mereka akan berjuang untuk beberapa bentuk

13. Resolusi Konflik dan Keadilan Transformatif

Penjara dan polisi sudah ada terlalu lama, menghancurkan orang dan komunitas. Ada cara untuk menangani konflik kehidupan sosial yang tak terhindarkan yang melihat orang mampu tumbuh, menebus, dan menyembuhkan, dan yang diatur untuk memenuhi kebutuhan komunitas daripada untuk melindungi sistem penindasan dan ketidaksetaraan. Revolusi adalah proses menghancurkan kekuasaan negara; itu juga merupakan proses kelahiran kembali komunitas yang nyata. Kapitalisme memaksa kita untuk bergantung pada mekanismenya untuk kelangsungan hidup kita, tetapi setelah itu dihapuskan, kelangsungan hidup kita sekali lagi menjadi sesuatu yang kita ciptakan secara kolektif.

- A. Komunitas dibentuk kembali melalui majelis dan ruang lain di mana mereka mengatur wilayah mereka dan kelangsungan hidup anggotanya. Sebagian dari ini berarti bertanggung jawab kepada komunitas tempat kelangsungan hidup kita bergantung, dan mengambil bagian dalam penyelesaian konflik yang sehat, penyembuhan kerugian, dan pemulihan hubungan timbal balik.
- B. Komunitas akan melakukan yang terbaik untuk memungkinkan cara-cara yang mengalir dan menghubungkan keterputusan itu dengan struktur tertutup, patriarkal, dan mikro-opresif yang telah tradisional di banyak tempat. Namun, tidak ada kelonggaran yang perlu diberikan pada konsep dominan fluiditas kapitalisme akhir di mana orang bergerak melalui ruang tanpa pernah mengakui hubungan mereka, dampaknya terhadap orang lain, atau fakta sederhana bahwa kelangsungan hidup mereka bukanlah milik pribadi mereka.
- C. Orang-orang yang terlibat dalam mediasi, resolusi konflik, dan keadilan transformatif akan berbagi sumber daya dan mendorong komunitas untuk menangani konflik dan kerugian dengan cara restoratif yang mendorong

- D. Pekerja transportasi, bersama dengan masyarakat yang terkena dampak, akan bekerja sama untuk mengubah infrastruktur transportasi yang ada menjadi sedapat mungkin berkelanjutan secara ekologis, sementara infrastruktur lainnya (misalnya, bandara dan jalan raya) akan dibongkar.
- E. Cadangan bahan bakar fosil yang telah diekstraksi dan infrastruktur yang ada akan dijatah, dengan memprioritaskan transisi dalam produksi pertanian, reparasi sumber daya global, dan menjaga konektivitas di daerah pedesaan tanpa alternatif transportasi.
- F. Komunitas, pekerja transportasi, dan mereka yang terlibat dalam memerangi kekerasan patriarki pada saat revolusi akan bekerja sama untuk memastikan bahwa orang dapat bepergian dengan bebas dan aman tanpa memandang gender mereka. Komunitas yang mengaktifkan atau mengizinkan kekerasan terhadap perempuan atau orang yang tidak sesuai gender yang melakukan perjalanan melalui wilayah mereka dianggap melakukan agresi terhadap seluruh dunia.
- G. Masyarakat akan melakukan yang terbaik untuk memelihara infrastruktur komunikasi yang ada sehingga mereka dapat tetap berhubungan untuk berkomunikasi secara global dan berbagi pengalaman proses revolusioner masing-masing. Dalam jangka panjang, mereka akan mencari cara untuk memelihara infrastruktur yang menurut mereka berguna dengan bahan daur ulang atau tidak berbahaya. Mereka juga akan mempelajari apakah perilaku adiktif dan depresif yang terkait dengan teknologi jejaring sosial adalah intrinsik dari teknologi tersebut atau respons maladaptif terhadap keterasingan kapitalisme.

penyembuhan kolektif dan keadilan transformatif daripada tindakan hukuman dan carceral.

Semua poin program berikut bergantung pada poin 1–3 yang dijalankan dengan cara yang memuaskan bagi mereka yang menderita supremasi kulit putih, penjajahan, dan kapitalisme rasial. Hak dan prinsip dalam poin 4, misalnya tentang akses atas tanah, tidak boleh digunakan untuk menggagalkan upaya masyarakat adat untuk mendapatkan kembali tanahnya.

4. Tanah

Cara kapitalisme dan peradaban Barat mengajari kita untuk berpikir tentang tanah dan cara mengobatinya telah membawa kita ke ambang bencana. Paradigma tanah sebagai properti, sebagai sumber daya yang akan dieksploitasi, sekaligus merupakan parodi dan kegagalan. Komodifikasi tanah telah berperan penting bagi kolonialisme dan eksploitasi, sedangkan pengukuran, demarkasi, dan penegasan kekuasaan atas tanah telah menjadi hal yang sentral bagi negara sepanjang sejarahnya. Tanah adalah makhluk hidup. Tanah tidak bisa dibeli dan dijual.

- A. Tanah adalah milik mereka yang memilikinya, artinya, mereka yang memeliharanya dan mereka yang kelangsungan hidupnya didasarkan padanya.
- B. Tanah harus dihormati. Masyarakat harus mempertimbangkan kepribadian tanah dan semua makhluk lain yang ada dalam hubungannya dengan itu. Gagasan bahwa hanya manusia dari tipe yang ditentukan sebelumnya yang memiliki kepribadian bertanggung jawab atas sebagian besar bencana yang kita hadapi.
- C. Tanah adalah dasar untuk kelangsungan hidup, dan semua tanah saling berhubungan.
- D. Oleh karena itu, pertahanan tanah adalah pertahanan diri, dan karena itu benar.
- E. Suatu komunitas yang ada dalam hubungan yang intim dan terlokalisasi dengan tanah, atau komunitas yang secara historis memiliki hubungan seperti itu dan terbukti sebagai pengurus tanah yang baik, mungkin akan tahu cara terbaik untuk berhubungan dengan wilayah tertentu. Orang lain harus tunduk pada mereka dalam pertanyaan tentang mempertahankan dan merawat tanah.

12. Distribusi, Komunikasi, dan Transportasi

Melokalkan kekuatan pada masyarakat dan komunitas memiliki tambahan dalam mengatur sarana material untuk bertahan hidup pada kemungkinan tingkat lokal, misalnya melalui prinsip-prinsip seperti kedaulatan pangan. Namun, bahaya ketergantungan pada sistem sosioekonomi yang eksploitatif berkurang secara dramatis ketika orang dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan bertahan hidup mereka melalui sumber daya dan aktivitas jaringan kecil komunitas lokal. Untuk sisa kebutuhan tersebut, serta semua hal yang membuat hidup lebih menyenangkan, mungkin perlu mengatur distribusi di berbagai wilayah di benua dan sekitarnya. Selain itu, perjalanan sangat penting dalam masyarakat anarkis untuk menanamkan kesadaran global, mendorong timbal balik dan solidaritas, mencegah munculnya perbatasan, dan mengumpulkan pengetahuan sebanyak mungkin.

- A. Semua mata uang yang didukung negara dihapuskan. Semua hutang moneter dibatalkan.
- B. Pertukaran barang antar komunitas harus dilakukan dengan cara yang adil. Komunitas yang berhubungan dekat mungkin lebih menyukai pertukaran gratis atau ekonomi hadiah. Komunitas tanpa dasar kepercayaan yang membuat ekonomi hadiah lebih mudah untuk dipraktikkan dapat memutuskan untuk menggunakan perdagangan *quid pro quo*, tetapi berdagang untuk mendapatkan keuntungan (perdagangan serial untuk menangkap pertumbuhan nilai) atau membebaskan bunga pada peminjaman barang dapat dianggap sebagai upaya yang dipaksakan dan eksploitasi.
- C. Masyarakat harus mengejar kedaulatan pangan, memenuhi sebagian besar kebutuhan kelangsungan hidup mereka dari basis lahan lokal mereka, tetapi di luar itu, infrastruktur harus dipertahankan untuk mendorong pertukaran dan perjalanan.

lain dalam masyarakat, meskipun merangkul logika kelimpahan berarti memberikan arahan terakhir ini interpretasi seluas mungkin kecuali dalam kasus kelangkaan akut yang mengancam kelangsungan hidup komunitas.

- I. Infrastruktur energi yang rusak akan dihentikan secara bertahap dengan kecepatan yang paling aman. Para ahli di bidang terkait akan didorong untuk mengawasi penutupan pembangkit listrik tenaga nuklir sesuai dengan jadwal yang menyisakan sedikit limbah radioaktif tinggi dan penyumbatan sumur minyak sehingga tidak mencemari air tanah.
- J. Pada waktu yang tidak terlalu mendesak, masyarakat akan mengeksplorasi penghentian proyek “energi hijau” yang sangat merusak yang membahayakan populasi sungai, burung yang selalu terbang kesana sini dan makhluk hidup lainnya. Pekerjaan ini akan bergantung pada pengembangan lokal, produksi energi ekologi dan pengurangan drastis penggunaan energi secara keseluruhan, sebagian di antaranya adalah mendesain ulang bangunan untuk memungkinkan pemanasan dan pendinginan matahari pasif, sebuah upaya yang menuntut yang tidak dapat diselesaikan dalam satu upaya dasawarsa.
- K. Masyarakat akan memutuskan teknologi apa dan jenis eksperimen ilmiah dan pengembangan apa yang akan mereka dukung. Namun, dalam semua kasus, komunitas dan organisasi ilmiah yang terlibat harus mampu menyerap atau memulihkan semua konsekuensi negatif dari teknologi tersebut. Tidak ada pembenaran untuk menambang wilayah orang lain atau menciptakan zat beracun yang harus dihadapi oleh generasi mendatang.

F. Ini adalah tanggung jawab semua komunitas untuk membantu dan mendampingi tanah sebagai penyembuhan dari berabad-abad kapitalisme dan negara.

5. Air

Air adalah kehidupan.

- A. Semua masyarakat harus mengembalikan air yang mereka gunakan ke sungai, danau, atau akuifer sebersih yang mereka temukan.
- B. Semua komunitas memiliki tanggung jawab untuk membantu daerah aliran sungai mereka menyembuhkan dan memurnikan diri setelah berabad-abad agresi kapitalis.
- C. Mengingat perubahan iklim, penggurunan, dan semua bentuk kerusakan lain di planet ini, semua komunitas memiliki tanggung jawab untuk menyesuaikan cara hidup mereka jika terjadi kelangkaan air, dan untuk membantu satu sama lain untuk bermigrasi jika meningkatkan kelangkaan air dan penggurunan. membuat kelangsungan hidup yang bermartabat tidak mungkin.
- D. Jika terjadi kelangkaan air, prioritas penggunaan air diberikan pada bentuk pertanian berkelanjutan yang terlokalisasi dan untuk melestarikan habitat bentuk kehidupan lain.
- E. Mencemari air atau mengambil terlalu banyak sehingga orang lain di hilir atau di akuifer yang sama tidak memiliki cukup air untuk kelangsungan hidup yang bermartabat adalah tindakan agresi.
- F. Masyarakat harus menanggapi serangan di atas air mereka dengan upaya dialog dan negosiasi, tetapi jika upaya ini tidak membuahkan hasil, mereka berhak untuk membela diri.
- D. Mereka yang ingin menjadi perwakilan profesional, tidak melakukan pekerjaan lain selain sebagai birokrat dan politisi, dapat membentuk federasi perwakilan mereka sendiri untuk mewakili diri mereka sendiri dan orang lain dengan kemampuan terbaik mereka. Untuk tujuan ini, mereka disarankan untuk mengecat wajah mereka dengan warna putih, mengenakan baret dan kemeja bergaris, melakukan perjalanan dari komunitas ke komunitas, dan mengadakan rapat komite yang terbuka untuk umum. Orang tidak membutuhkan birokrat — tetapi kami akan selalu membutuhkan hiburan!
- E. Tidak seorang pun dapat dipaksa untuk bekerja. Komunitas dan federasi yang produktif akan melakukan yang terbaik untuk beroperasi sesuai dengan logika kelimpahan daripada logika kelangkaan atau monopoli. Orang yang ingin melakukan pekerjaan yang produktif atau kreatif dalam lingkungan atau cara yang lebih individual akan didorong untuk melakukannya, dan sejauh memungkinkan, mereka akan diberi ruang dan sumber daya yang mereka butuhkan, meskipun pada saat-saat kelangkaan mutlak, seperti sebagai tahun-tahun transisi yang sulit, komunitas mungkin lebih memilih untuk memilih tempat kerja kolektif yang lebih efektif yang segera menanggapi kebutuhan komunitas.
- F. Kegiatan produktif yang berbeda gender dihapuskan. Kaum anarkis mendorong komunitas mereka untuk merefleksikan bagaimana berbagai kegiatan yang berguna, perlu, dan bermanfaat diakui secara tidak setara dan dihargai dengan status, dan mengusulkan inisiatif atau tradisi baru untuk menghilangkan sisa-sisa patriarki ini.
- G. Mantan pekerja didorong untuk sepenuhnya mengubah tempat kerja mereka, mendekonstruksi mesin menjadi peralatan komponennya jika perlu agar dapat bekerja dengan kecepatan yang lebih aman dan menciptakan lingkungan yang sehat dalam hal kebisingan, kualitas udara, bahan kimia, dan non-pekerjaan berulang.
- H. Tempat kerja akan mencapai keseimbangan antara keinginan kreatif atau produktif anggota, kebutuhan masyarakat sekitar, dan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Ini berarti mendorong pengrajin dalam pengembangan kreatif mereka, memastikan untuk tidak mencemari komunitas di sekitarnya dengan bahan kimia berbahaya atau kebisingan yang berlebihan, dan berusaha menciptakan hal-hal yang dibutuhkan orang

11. Produksi

Di bawah kapitalisme, produksi adalah salah satu alat utama untuk mengumpulkan modal bagi orang kaya — melalui kerja yang teralienasi, eksploitasi, dan perusakan lingkungan. Dalam anarki, satu-satunya pertanyaan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan yang didefinisikan secara sosial, yang mencakup segala sesuatu mulai dari kelangsungan hidup kolektif hingga kebutuhan yang dirasakan orang untuk tumbuh dan menikmati hidup.

- A. Mantan pekerja akan memanfaatkan tempat kerja mereka sedini mungkin, mempelajari apakah tempat kerja (pabrik, bengkel, kantor, toko, restoran, dll.) Dapat dimodifikasi untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat secara sosial dengan cara yang sehat. Jika tidak, tempat kerja akan dihancurkan dan sumber dayanya dibagikan kepada mantan pekerja, komunitas tetangga, dan tempat kerja yang berguna.
- B. Mantan pekerja, tidak termasuk manajer sambil menyambut pengangguran dengan keterampilan terkait yang telah ditolak aksesnya ke pekerjaan di bawah kapitalisme, akan menciptakan beberapa bentuk struktur kolektif, koperasi, atau komunal untuk mengatur tempat kerja mereka, bersekutu dengan tempat kerja lain di seluruh industri mereka untuk mengawasi produksi barang yang berguna secara sosial.
- C. Delegasi dalam federasi yang produktif ini harus terikat pada mandat kolektif tertentu (mempromosikan posisi yang muncul dari majelis basis mereka), mereka harus segera ditarik kembali jika gagal mandat tersebut, dan mereka harus terus menjalankan keahlian mereka. Majelis tempat kerja akan memutuskan apakah delegasi harus melaksanakan pekerjaan normal mereka setiap hari atau apakah mereka dapat dimaafkan selama beberapa bulan sebelum kembali ke pekerjaan normal, seperti yang dituntut oleh kondisi pekerjaan mereka dan kebutuhan tenaga kerja federatif (misalnya, delegasi mungkin harus melakukan perjalanan jauh dan mungkin tidak dapat bekerja selama periode tertentu).

6. Perbatasan

Sistem global yang kita hapus didasarkan pada negara-negara yang menegaskan kedaulatan atas perbatasan yang dibatasi dengan jelas, secara bergantian bekerja sama dan bersaing dalam akumulasi kapitalis dan peperangan. Negara-bangsa selalu mengarah pada homogenisasi budaya dan bahasa serta genosida, dan perbatasan telah mengungkapkan diri mereka sebagai mekanisme yang semakin mematikan. Semua itu, untuk selanjutnya, dihapuskan.

- A. Orang dan komunitas, bersama-sama, memutuskan komunitas apa yang mereka inginkan untuk menjadi bagian, dan bagaimana mereka ingin dibentuk. Ini adalah prinsip asosiasi sukarela.
- B. Secara bersama-sama, sebaik mungkin, kita akan mengembangkan prinsip-prinsip Kebebasan Bergerak, yang diimbangi dengan rasa hormat terhadap komunitas yang menjadi penjaga wilayah yang ingin dilalui orang lain. Kedua prinsip ini mengharuskan penghapusan perbatasan, di satu sisi, dan penghapusan individualistis, yang bertajuk pariwisata di sisi lain. Masuk akal bagi komunitas, yang ada dalam kaitannya dengan wilayah tertentu, untuk mengharapkan privasi serta rasa hormat dasar dari pengunjung; pada saat yang sama, adalah baik bagi orang-orang untuk dapat bergerak dengan bebas untuk mencari kehidupan yang lebih baik atau bahkan hanya karena gerakan memberi mereka kegembiraan dan kesejahteraan. Kedua hak ini, seperti adanya, mungkin akan menimbulkan konflik. Komunitas dan individu berkomitmen untuk menyelesaikan konflik tersebut sekonstruktif mungkin.
- C. Komunitas berkomitmen untuk menawarkan keramahan dasar dan perilaku yang aman bagi para migran. Ini bisa termasuk para migran yang ingin kembali ke rumah, dipaksa pindah karena pengaruh kapitalisme. Ini bisa mencakup migrasi seluruh komunitas yang melarikan diri dari efek jangka panjang rasisme lingkungan.
- D. Komunitas akan berkoordinasi lintas wilayah sesuai keinginan mereka. Ini dapat mencakup federasi yang diatur menurut garis linguistik (demi

kenyamanan), badan koordinasi di daerah aliran sungai bersama, dan banyak lagi. Kaum anarkis merekomendasikan, bentuk organisasi yang berlebihan dan tumpang tindih, serta keanggotaan dalam berbagai komunitas, untuk menolak reproduksi unit-unit yang berbatasan atau identitas esensial secara militeristik.

- I. Ilmuwan, guru, dan pendidik lainnya akan memfasilitasi proses rekonsiliasi untuk menangani bentuk-bentuk pelecehan yang mungkin mereka alami sebelum revolusi, dari memfasilitasi kekerasan polisi terhadap siswa hingga bekerja dengan perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi orang-orang. Ilmuwan terakreditasi yang menggunakan pengetahuan mereka untuk membantu bahan bakar fosil, persenjataan, dan industri serupa harus dilucuti dari legitimasi yang mereka rasakan dengan cara yang sama seperti para dokter dapat dihukum karena malapraktik.
- J. Asosiasi ilmuwan akan memutuskan apakah mereka benar-benar perlu menggunakan beberapa bentuk perizinan untuk menjamin kualitas pekerjaan mereka. Jawabannya mungkin tidak sama untuk ahli bedah jantung seperti untuk ahli botani. Ini menyiratkan keseimbangan antara kebutuhan ilmuwan untuk memastikan standar kualitas, kepentingan orang untuk mencegah monopoli atau penjaga gerbang yang membatasi akses ke pengetahuan dan pelatihan, serta kebutuhan masyarakat akan transparansi — memastikan, misalnya, orang yang mereka percayai perawatan medis atau proyek teknologi mereka yang mungkin mencemari lingkungan mereka tidak pernah diabaikan secara berbahaya di masa lalu. Asosiasi orang awam juga akan mengatur untuk mempertimbangkan keputusan ini.

yang penting bagi komunitas khusus mereka dan untuk menyebarkannya sesuai keinginan mereka.

- D. Anak-anak bebas untuk terlibat dalam pengaturan pendidikan sesuai keinginan mereka, dalam dialog dengan komunitas mereka. Anak-anak bebas dengan semua kebutuhan dasarnya terpenuhi terus-menerus mengikuti pendidikan mereka sendiri, terlepas dari apakah mereka melakukannya dalam suasana formal.
- E. Guru dan profesor yang ingin terus bekerja seperti itu dapat mengatur pendidikan dasar, tetapi kaum anarkis akan mendorong munculnya proyek-proyek baru berdasarkan model pendidikan yang membebaskan daripada menghafal atau menyelesaikan modul yang sudah terbentuk sebelumnya, terutama kolektif swakelola proyek pendidikan.
- F. Profesi yang terbukti berguna dan diinginkan setelah kapitalisme runtuh akan menyelenggarakan program pendidikan untuk melatih anggota baru dari profesi tersebut, mengambil alih sumber daya dari sekolah dan universitas atau mengambil alih ruang pengajaran di dalamnya, dalam dialog dengan profesi lain.
- G. Organisasi ilmiah dapat menjadi diri mereka sendiri untuk menyediakan pelatihan profesional di dalam konsitusi pendidikan, dan untuk memelihara laboratorium dan makalah yang ditinjau oleh sejawat. Mereka akan membahas cara-cara untuk meningkatkan sumber daya yang diperlukan untuk memelihara laboratorium dan teknologi yang dibutuhkan tanpa memanfaatkan proses produksi pengetahuan. Salah satu solusi yang mungkin adalah bahwa eksperimen ilmiah harus menanggapi sebagian besar kebutuhan yang disuarakan oleh komunitas secara keseluruhan.
- H. Pendidikan lanjutan yang dibutuhkan untuk menjadi ilmuwan merupakan anugerah dari komunitas kepada individu; pengetahuan yang membantu para ilmuwan untuk menghasilkan harus menjadi hadiah kembali kepada komunitas. Ilmuwan juga harus menghormati tanggung jawab mereka untuk berbagi perangkat pendidikan seluas mungkin. Pengetahuan dan pelatihan ilmiah tidak boleh terkonsentrasi di beberapa tangan. Ilmu pengetahuan yang baik tumbuh subur pada partisipasi luas dalam proses penelitian dan tinjauan. Agar sains dapat hidup, para ilmuwan harus berhenti memperlakukan manusia lain sebagai objek dalam cawan petri dan fokus pada melengkapinya mereka untuk berpartisipasi dalam proses itu.

7. Perumahan

Bahkan pemerintah yang mengabadikan hak atas perumahan dalam konstitusinya gagal menjamin kebutuhan dasar ini. Seperti yang dikatakan Malatesta, kapitalisme adalah sistem di mana para pembangun kehilangan tempat tinggal karena terlalu banyak rumah.

- A. Rumah adalah milik mereka yang tinggal di dalamnya.
- B. Tidak seorang pun berhak atas rumah lebih dari yang mereka butuhkan. Ini tidak boleh direduksi menjadi prinsip “satu keluarga, satu rumah,” karena bahaya dalam menormalkan satu model keluarga, dan karena beberapa keluarga dinamis menyertakan pergerakan antara banyak simpul, dan untuk menghormati masyarakat pastoral dan masyarakat lain yang diselenggarakan di sekitar musiman migrasi. Namun, ini berarti bahwa rumah peristirahatan orang kaya adalah permainan yang adil untuk diambil alih bagi mereka yang membutuhkan akses ke tanah atau perumahan yang layak.
- C. Perumahan bukanlah komoditas untuk diperjualbelikan.
- D. Masyarakat akan memastikan bahwa semua anggotanya memiliki perumahan yang layak, dan kemudian mereka akan membantu masyarakat sekitar menemukan sumber daya yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan perumahan mereka.
- E. Anarkis akan mendorong transformasi perumahan, yang mana pengembangan real estate kapitalis dan perencanaan kota digunakan secara khusus untuk mempromosikan keluarga inti patriarkal. Orang didorong untuk mengubah ruang vital mereka dengan cara yang memungkinkan praktik kekerabatan yang lebih komunal, praktik membesarkan anak yang tidak didasarkan pada pasangan heteroseksual, dan ruang otonom bagi perempuan dan orang yang tidak sesuai gender.

- F. Kaum anarkis akan memprioritaskan penyediaan tempat tinggal yang aman bagi orang-orang yang melarikan diri dari hubungan dan keadaan yang penuh kekerasan.
- G. Komunitas akan segera mulai, sesuai kemampuan mereka, memodifikasi perumahan agar berkelanjutan secara ekologis, dan memodifikasi pola permukiman sehingga inti perumahan sesuai dengan kebutuhan ekologi dan budaya, menjauh dari kenyataan saat ini di mana perumahan yang ada sesuai dengan keharusan kapitalisme. Karena proses ini akan memakan waktu puluhan tahun, masyarakat harus mengembangkan rencana dan berbagi ide untuk mengatur transisi, dengan mempertimbangkan bahwa akan ada pergeseran cepat dari bahan bakar fosil dan perubahan ketersediaan bahan konstruksi yang berbeda.
- H. Mengusir orang dari rumah mereka adalah tindakan yang menimbulkan trauma emosional yang tidak kita inginkan untuk menjadi bagian dari dunia yang sedang kita bangun. Namun, banyak komunitas yang secara historis tertindas mendapati diri mereka hidup dalam situasi yang secara langsung memperpendek hidup mereka, sedangkan perumahan mewah milik orang-orang kaya mewakili generasi-generasi penjarahan yang terakumulasi; dalam kasus-kasus seperti itu, lebih baik bagi mereka untuk mengambil tempat tinggal bagi mereka yang mengambil untung dari kesengsaraan mereka daripada melanjutkan dalam kesengsaraan. Di bawah kapitalisme, tidak ada hak yang tidak dapat dicabut untuk tinggal di rumah tertentu, dan kami tidak melakukan revolusi untuk memberikan hak kepada orang kaya yang bahkan tidak mereka klaim di bawah sistem pilihan mereka sendiri.

10. Pendidikan

Pendidikan publik telah digunakan untuk menciptakan pegawai negeri sipil, tentara, dan warga negara yang patriotik, patuh, dan supremasi kulit putih. Bahkan lebih lama lagi, pendidikan Katolik di Eropa dan di koloni digunakan untuk membenarkan kolonialisme dan otoritas negara. Baik pendidikan negeri maupun swasta terkait dengan pelecehan anak sistematis. Bertentangan dengan stereotip klasis, orang dengan pendidikan yang lebih formal seringkali lebih mampu untuk mengabaikan fakta yang bertentangan dengan prasangka atau pandangan dunia mereka. Pendidikan sebagaimana adanya merupakan landasan penindasan.

Sebaliknya, pendidikan seharusnya menjadi proses pertumbuhan dan aktualisasi diri yang tiada akhir. Kaum anarkis selalu menjadi yang terdepan dalam bereksperimen dengan model pendidikan pembebasan yang melanggar formula standar pendidikan patriotik, patriarkal, kolonial, kapitalis.

- A. Pengetahuan harus bebas; itu milik komunitas.
- B. Setiap orang harus dapat mengakses kesempatan pendidikan apa pun yang mereka inginkan. Kaum anarkis akan mendorong proyek-proyek khusus yang mengakhiri penindasan yang membatasi akses orang ke pendidikan karena jenis kelamin, seksualitas, ras, kelas, atau divisi lainnya. Contohnya mungkin termasuk pelatihan intensif di bidang seperti matematika, sains, dan mekanika untuk orang-orang dari kelompok yang secara historis tidak disarankan untuk memasuki bidang tersebut, atau kursus sejarah dan sastra yang memusatkan suara dan pengalaman subjek selain pria kulit putih heteroseksual kelas atas. Proyek semacam itu juga akan menyebarkan keragaman lingkungan belajar yang tidak mengasumsikan standar normatif tunggal dari kemampuan fisik dan mental.
- C. Kaum anarkis akan membantu memastikan bahwa kelompok yang secara historis terpinggirkan dapat memperoleh sumber daya yang mereka butuhkan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan tubuh pengetahuan

- E. Setiap orang berhak atas perawatan sepenuhnya yang tersedia bagi mereka di komunitas mereka, atau untuk bepergian untuk mencari kondisi yang lebih baik atau pilihan perawatan yang lebih baik.
- F. Tugas kesehatan pada saat revolusi akan mensosialisasikan rumah sakit dan institusi serta infrastruktur lain yang mereka miliki, dan melakukan yang terbaik untuk memastikan akses yang berkelanjutan ke perawatan kesehatan, untuk menguniversalkan dan meningkatkan akses dan kualitas pengobatan, untuk menyamakan pengobatan bagi yang secara historis terpinggirkan populasi, untuk memfasilitasi proses rekonsiliasi untuk mengatasi penyalahgunaan populasi tersebut oleh profesi medis, dan untuk mengatur kembali profesi mereka untuk menghilangkan semua pengaruh kapitalis dan organisasi kelas, sambil tetap memprioritaskan hierarki internal untuk mendukung pelatihan dan pengalaman.
- G. Perdagangan kesehatan, termasuk ancaman untuk menahan perawatan kesehatan, adalah tindakan agresif.
- H. Sebagai bagian dari proses definisi kesehatan, kaum anarkis akan mendorong pembentukan majelis yang memusatkan kebutuhan dan pengalaman orang sendiri, melanggar tradisi yang menetapkan profesional perawatan kesehatan sebagai protagonis dan orang-orang hanya sebagai wadah untuk penyakit atau pengobatan. Orang-orang akan berbagi dan menambah pengetahuan tentang tubuh mereka sendiri, memanfaatkan alat yang mereka butuhkan untuk proaktif dalam mengamankan kesehatan dan kebahagiaan sebesar mungkin.

8. Makanan

Aspek kunci dari akumulasi kapitalis adalah industrialisasi dan eksploitasi berlebihan produsen makanan, baik petani manusia maupun bentuk kehidupan lainnya, yang mencoba memeras surplus yang terus tumbuh. Hal ini telah menyebabkan tindakan genosida yang terkait dengan komodifikasi tanah, penghancuran total masyarakat petani, penggundulan hutan dan gurun monokrop, kelaparan massal, kepunahan massal, polusi, perubahan iklim, zona mati di lautan, perusakan dan komodifikasi komunitas makhluk hidup yang berbeda, pembunuhan tanah yang hidup, dan pemenjaraan sistematis dan penyiksaan hewan non-manusia. Cara kita memberi makan diri kita sendiri adalah hubungan yang menyatukan cara kita mengatur masyarakat kita dan hubungan yang kita buat dengan ekosistem yang lebih luas.

- A. Setiap orang berhak atas semua makanan yang mereka butuhkan untuk kehidupan yang sehat dan bermartabat.
- B. Memastikan bahwa setiap orang memiliki cukup makanan merupakan tanggung jawab kolektif.
- C. Secara sewenang-wenang membatasi atau menghancurkan persediaan makanan yang bergantung pada orang lain merupakan serangan terhadap kelangsungan hidup mereka. Mereka mungkin menanggapi ini dengan pembelaan diri yang sah.
- D. Pekerja di industri produksi pangan pada masa revolusi akan mensosialisasikan alat-alat produksi yang berada di bawah kendali mereka dengan tujuan menjamin akses semua orang terhadap pangan.
- E. Masyarakat akan memulai proses pendistribusian kembali lahan pertanian yang luas dan mereklamasi lahan di lingkungan perkotaan untuk memungkinkan kedaulatan pangan dan berbagi akses ke sarana untuk memberi makan diri kita sendiri.

- F. Pertanian akan beralih dari model yang bergantung pada minyak dan sangat industri saat ini ke model lokalisasi ekosentris yang dirancang untuk memenuhi dua tujuan: memastikan keamanan pangan dan memulihkan kesehatan planet ini. Makanan manusia akan diatur kembali dalam logika ekosistem.
- G. Teknologi yang sangat merusak seperti pabrik pukat dan gudang hewan untuk produksi daging dan susu skala industri akan dibongkar secepat mungkin.

9. Perawatan Kesehatan

Di bawah kapitalisme dan negara, perawatan kesehatan telah digunakan sebagai bentuk pemerasan untuk membuat orang miskin tetap dalam kesengsaraan dan penuh banyak hutang, untuk mengawasi, mendisiplinkan, dan mengontrol tubuh kita, dan khususnya untuk menyiksa dan mengontrol perempuan, orang trans dan non-biner, orang dirasialisasi, dan orang dengan kemampuan berbeda dan perbedaan kesehatan mental. Ini adalah salah satu dakwaan yang paling memberatkan dari sistem saat ini bahwa praktik-praktik yang harus berfokus pada penyembuhan berfungsi sebagai tempat untuk kekejaman dan pengambilan keuntungan.

- A. Setiap orang berhak atas terapi pencegahan dan kondisi kehidupan yang menjamin kesehatan terbaik mereka.
- B. Setiap orang berhak untuk menentukan sendiri apa yang dimaksud dengan kesehatan, dalam dialog dengan komunitasnya. Orang yang berbagi pengalaman atau identitas kolektif terkait dengan gender, seksualitas, kemampuan fisik, kesehatan mental, etnis, atau apa pun, dapat mengembangkan definisi atau ideal kesehatan mereka sendiri; anggota dari grup tersebut bebas untuk berlawanan dengan definisi tersebut atau tidak untuk berlawanan dengan mereka.
- C. Setiap orang berhak untuk mengubah tubuh mereka, sesuai dengan ekspresi gender mereka atau untuk alasan apapun, sesuai keinginan mereka. Orang memiliki hak yang tidak terbatas untuk kontrasepsi dan aborsi.
- D. Tidak ada petugas layanan kesehatan yang dapat dipaksa untuk melakukan prosedur yang tidak mereka setujui, tetapi menolak akses seseorang ke prosedur medis merupakan pelanggaran terhadap otonomi tubuh mereka. Pelatihan keterampilan yang terkait dengan perawatan kesehatan akan disebarluaskan seluas mungkin sehingga tidak ada yang pernah berada dalam posisi sebagai penjaga gerbang untuk perawatan kesehatan.